**ABSTRAK**

Potensi kuliner sebagai bagian dari budaya setiap negara, jika dikelola secara serius dengan benar dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Disisi lain, pemanfaatan kuliner pun merupakan bagian dari pengembangan potensi ekonomi kreatif. Strategi ini lah yang dilakukan oleh Korea Selatan dan Indonesia untuk membentuk citra positif negaranya. Implementasi dari pelaksanaan pemanfaatan potensi kuliner ini disebut *gastrodiplomacy* atau *diplomasi kuliner*.

Adapun tujuan penelitian ini ada tiga yaitu: untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan *gastrodiplomacy* di Korea Selatan,mengetahui implementasi pengembangan potensi ekonomi kreatif Indonesia sektor kuliner beserta kendalanya yang dikaitkan dengan program *gastrodiplomacy*, serta mengetahui prospek *gastrodiplomacy* yang dikembangkan di Indonesia memiliki kontribusi untuk pengembangan ekonomi kreatif di sektor kuliner.Sedangkan manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khasanah pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya yang menyangkut *diplomasi*. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pemerintah Indonesia agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam melihat potensi dan tantangan yang ada dalam penerapan program *gastrodiplomacy* Korea Selatan yang berpengaruh terhadap pengembangan potensi ekonomi kreatif Indonesia subsektor kuliner.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwayang ada pada masa sekarang dalam hal ini yaitu pengaruh penerapan program *gastrodiplomacy* Korea Selatan terhadap potensi pengembangan ekonomi kreatif Indonesia subsektor kuliner. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan/literatur, yaitu teknik pengumpulan data berdasarkan penelaahan/penelusuran literatur.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa*gastrodiplomacy* atau *diplomasi kuliner* yang dilaksanakan Korea Selatan cukup mempengaruhi terhadap pengembangan ekonomi kreatif Indonesia subsektor kuliner. Ini terlihat dengan adanya program-program pengembangan *diplomasi kuliner* yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata. Adapun implementasi *gastrodiplomacy* dalam pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia subsektor kuliner ini yaitu melalui adanya penetapan program *30 Ikon Kuliner Tradisional Indonesia* (30 IKTI) sebagai platform awal dalam pengembangan kuliner tradisional Indonesia.

**Kata Kunci:*Diplomasi Budaya, Gastrodiplomacy, Diplomasi Kuliner, Ekonomi Kreatif.***

**ABSTRACT**

The potential of culinary as a part of culture of every country, if we can seriously managed it properly can contribute to the economic growth of a country. Utilization culinary is also part of development potential creative economy. This strategy implemented by South Korea and Indonesia to form a positive image of the country. Implementation of utilization potential culinary called *gastrodiplomacy* or *culinary diplomacy*.

The purpose of this research have a three: to understand effectiveness of implementation *gastrodiplomacy*in South Korea, to understand the development of potential economic creative Indonesia's in culinary sector along with the constraints associated *gastrodiplomacy* program, and to understand the prospects *gastrodiplomacy*developed in Indonesia have contributed for development of creative economy in culinary sector. While the aim and purpose of this research, theoretically, is that, will be expected to increase the developing the science International Relations, especially concerning *diplomacy*. Furthermore, in practice, this research will be expected to useful and beneficial for the Indonesian government to be used as input and consideration in view of the potential and challenges in the implementation of the *gastrodiplomacy* program South Korea which affects to the development potential creative economy Indonesia subsector culinary.

The method in dealing with this research is a descriptive and qualitative research method that aims to describe or explain the events that exist at the present time in this case the influence of the practice of *gastrodiplomacy* program South Korea for the development potential of creative economy Indonesia subsector culinary. While the techniques of collecting data using literature study which based on evaluation / literature search.

The results of this research stated that *gastrodiplomacy* or *culinary diplomacy* held South Korea is affecting the development Indonesia creative economy subsector culinary. This is demonstrated by the development programs of *culinary diplomacy* developed by the Ministry of Tourism. The implementation *gastrodiplomacy* in the development creative economy Indonesia subsector culinary is program determination *30 Indonesian Traditional Culinary Icon* (30 IKTI) as an initial platform in the development of traditional culinary Indonesia.

**Keywords: *Cultural Diplomacy, Gastrodiplomacy, Culinary Diplomacy, Creative Economy.***